

## PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT MENGGUNAKAN MEDIA MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 3 KUNINGAN

Azmi Abu Ridzik<sup>1</sup>, Yoyo Zakaria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA Moertasiah Soepomo, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia  
Email 1: [azmiaburidzik33@gmail.com](mailto:azmiaburidzik33@gmail.com)

---

### Article History

Received: 15-08-2025

Revision: 25-08-2025

Accepted: 28-08-2025

Published: 31-08-2025

**Abstract.** This study aims to determine the effectiveness of implementing the Cooperative Script method using Mind Mapping media in improving students' comprehension in Social Studies subjects at MTsN 3 Kuningan. The scope of the study focuses on ninth-grade students with a total sample of 30 participants. This research employed an experimental method with a pretest-posttest control group design. Data were collected through written tests administered before (pretest) and after (posttest) the learning method was applied. Data analysis was conducted using the t-test to examine differences in learning outcomes before and after treatment. The results showed a significant improvement in students' comprehension, with the posttest mean score (80.00) being higher than the pretest mean score (50.00). The t-count value (2.382) was greater than the t-table value (2.042), with a significance level of 0.000 ( $< 0.05$ ), indicating that the alternative hypothesis was accepted. It can be concluded that the Cooperative Script method combined with Mind Mapping media is effective in enhancing students' learning outcomes. The implications of this research suggest that teachers can utilize this method and media to create more active, creative, and motivating learning environments for better material comprehension.

**Keyword:** Education, Cooperative Script, Mind Mapping

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Cooperative Script* Menggunakan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 3 Kuningan. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada siswa kelas IX dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *pretest-posttest*. Data dikumpulkan melalui tes tertulis sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa, ditunjukkan dengan rata-rata nilai *posttest* sebesar 80,00 yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebesar 50,00. Nilai t hitung (2,382) lebih besar dari t tabel (2,042) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Penerapan Metode *Cooperative Script* Menggunakan Media *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan metode dan media tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan memotivasi siswa dalam memahami materi.

**Kata Kunci:** Pendidikan, *Cooperative Script*, *Mind Mapping*

---

**How to Cite:** Ridzik, A. A & Zakaria, Y. (2025). Penerapan Metode *Cooperative Script* Menggunakan Media *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 3 Kuningan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 8724-8733. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4093>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam realitas kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting karena setiap manusia yang baru lahir memiliki beragam potensi. Peran penting dalam pendidikan salah satunya adalah meningkatkan sumber daya manusia agar menjadi lebih baik demi kesejahteraan kehidupannya maupun lingkungannya. Pendidikan juga berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan diri melalui pembelajaran dan latihan (Suryana, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter dan berkualitas serta menjadikan mereka handal, cerdas, dan berakhlakul karimah. Dengan pendidikan yang bermodal ilmu dan keterampilan, seseorang akan terhindar dari kemiskinan dan kebodohan sehingga mampu mengatasi masalah dalam kehidupannya (Tilaar, 2015).

Pendidikan merupakan peristiwa penting bagi bangsa. Dalam pembelajaran, masalah pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Sampai saat ini problematika dalam dunia pendidikan Indonesia adalah kualitas pendidikan. Peranan pendidikan dalam kemajuan bangsa Indonesia sangatlah besar karena pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkarakter handal dan berkualitas, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik (Sudjana, 2019). Hal tersebut dapat tercapai apabila proses pembelajaran memberikan pemahaman yang mendalam terhadap siswa (Mulyasa, 2017).

Pemahaman siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, psikologis, serta kematangan fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal mencakup faktor sosial dan budaya (Slameto, 2010). Selain itu, banyak hal yang juga memengaruhi pemahaman siswa, seperti tujuan, guru, suasana kelas, bahan dan alat penilaian, serta aktivitas pembelajaran yang mencakup model pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Uno, 2016).

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru serta siswa kelas IX di MTsN 3 Kuningan pada tanggal 22 Januari tahun 2025, peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan diantaranya, penggunaan metode dan media yang tidak bervariasi, pembelajaran satu arah yang membuat siswa mengantuk bahkan sampai tertidur dikelas, serta menurunnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Dari hal tersebut metode pembelajaran sangat mempengaruhi dalam menarik perhatian sehingga perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan salah satu metode dan media pembelajaran yang menarik serta

meningkatkan pemahaman siswa yaitu metode pembelajaran *cooperative script* menggunakan media *Mind Mapping* untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *cooperative script* menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 3 Kuningan.”

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatnya pemahaman dan kreatif siswa dalam proses belajar, serta meningkatnya hasil pembelajaran setelah penggunaan metode *cooperative script* menggunakan media *mind mapping*, dan tidak monotonnya proses pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa pada saat KBM dan meningkatkan minat belajar siswa. Jenis yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembandingan atau kelompok kontrol). (Susanti, 2013) Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah, *one group pre-test post-test design* yang di pilih secara *random* dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. desain penelitian ini akan dilakukan dengan pre-test yang akan dilakukan sebelum diberi perlakuan dan post-test setelah mendapat perlakuan untuk setiap pembelajaran berlangsung. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat untuk menghilangkan bias dari penelitian, maka *pretest posttest* akan dilakukan pada setiap pembelajaran berlangsung. Sampel yang dipilih ialah murid MTsN 3 Kuningan. Penelitian ini di lakukan di MTsN 3 kuningan, yang terletak di jl raya cirendang , penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, pada bulan mei metode penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil adalah murid kelas IX MTsN 3 Kuningan, dan sampel yang diambil adalah murid kelas IX.1 MTsN 3 Kuningan berjumlah 30 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang di ambil melalui angket dan kuisisioner, Menurut sugiyono angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada siswa untuk di jawab. (Prawiyogi et al., 2021) sedangkan Menurut sugiyono (2000) Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukam dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan maupun pertanyaan tertulis untuk dijawab (Prawiyogi et al., 2021) Data hasil angket pernyataan tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan kuisisioner dilakukan dua tahap, pertama tes awal (*pre-test*) pemberian soal sebelum perlakuan, lalu tes akhir (*Post-test*)

pemberian soal setelah perlakuan. Hasil data dari *pre-test* dan *Post-test* tersebut dihitung melalui 3 tahap rangkaian perhitungan yang pertama adalah uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah data tersebut berdistribusi normal, dilakukan tahap perhitungan selanjutnya yaitu uji homogenitas, kedua teknik pengujian tersebut merupakan salah satu syarat rangkaian sebelum pengujian hasil akhir atau uji hipotesis. Uji hipotesis yang di ambil melalui teknik perhitungan uji T independent sample test, data-data tersebut dihitung melalui aplikasi IBM SPSS 25, dimana hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan hasil ahir bahwa penerapan Metode *cooperative script menggunakan media mind mapping* berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, dan diperkuat dengan hasil hitung angket pernyataan yang diisi oleh siswa.

## HASIL

### Hasil Uji Normalitas

Tahap pertama yang digunakan untuk pengujian ialah uji normalitas dari hasil data pretest dan post test. Memiliki hasil rata rata, pre test sebesar 50.00 sedangkan rata-rata post test sebesar 70.00 diuji menggunakan IBM SPSS 25 uji normalitas memiliki hasil pada nilai pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0.071 dan nilai hasil post test memiliki nilai signifikansi sebesar 0.126. berdasarkan tabel signifikansi alfa shapiro-wilk 0.05% dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi hasil pre-test dan post test  $> 0.05\%$  maka dapat disimpulkan data bersistribusi normal. sehingga pengujian hipotesis

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas aplikasi IBM SPSS 25

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,169	30	,029	,936	30	,071
posttest	,163	30	,040	,945	30	,126

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Uji homogenitas

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian data tersebut homogen atau tidak. Untuk menentukan jenis uji hipotesis yan di gunakan. Berdasarkan uji homogenitas pada aplikasi IBM SPSS 25 uji homogenitas memiliki hasil 0,963  $> 0,05\%$  maka hasil data tesebut homogen. Sehingga dapat melanjutkan uji ahir uji hipotesis menggunakan uji t.

**Tabel 2.** Hasil uji homogenitas aplikasi IBM SPSS 25

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelajar	Based on Mean	,002	1	58	,963
	Based on Median	,000	1	58	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	56,720	1,000
	Based on trimmed mean	,005	1	58	,943

### Hasil Uji hipotesis

Hasil dari uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai antara sebelum dan setelah perlakuan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25.

**Tabel 3.** Hasil Uji T, Uji Hipotesis Aplikasi IBM SPSS 25

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	,002	,963	-7,546	58	,000	-25,333	3,357	-32,054	-18,613
	Equal variances not assumed			-7,546	57,997	,000	-25,333	3,357	-32,054	-18,613

Berdasarkan table grup statistik kelompok hasil perhitungan uji hipotesis (t-test) di ketahui rata-rata hasil *posttest* sebesar 80,00 sedangkan nilai *pretest* sebesar 50,00 sehingga diketahui skor hasil belajar *posttest* lebih besar dibandingkan dengan *pretest*. Diketahui juga nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,382, Nilai  $T_{tabel}$  adalah 2.042. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,382 > 2,042$ ) dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada nilai Pretest dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket

Untuk memperkuat data dari hasil perbandingan Pre-test dan Post-Test dari peritungan uji hipotesis, dilakukan uji validitas da reabilitas angket pernyataan siswa terdiri dari 10 pernyataan, 8 pernyataan mendukung judul penelitian, dan 2 pernyataan tidak mendukung. Uji validitas , Jika nilai korelasi  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka item soal pernyataan dinyatakan valid

atau sebaliknya Soal dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table, perbandingan dapat dinyatakan dimana pearson correlation lebih besar dari nilai table signifikansi. Dapat dilihat dari hasil total pearson correlation lebih besar dari sig 2-tailed, maka dapat di katakana bahwa soal pernyataan valid. Berdasarkan hasil perhitungan hasil angket pernyataan 8 point pernyataan positif dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat di terima dan diatas 0,8 adalah baik. Rumus uji reabilitas yang digunakan di aplikasi SPSS. Dari kesimpulan hasil uji reliabilitas data, nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 ( $0,708 > 0,06$ ) maka soal angket dikatakan reliabel.

## DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dengan media *Mind Mapping* mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 3 Kuningan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* hanya mencapai 53,00, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 79,00, dan telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Uji hipotesis melalui t-test juga menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Metode *Cooperative Script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam menjelaskan dan mendiskusikan materi secara berpasangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi sosial, motivasi, dan hasil belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Cooperative Script* menjadikan siswa lebih aktif dalam memahami materi IPS karena setiap siswa berperan sebagai pembicara maupun pendengar sehingga terjadi pertukaran ide yang bermakna.

Selain metode, penggunaan media *Mind Mapping* juga berperan penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar. *Mind Mapping* membantu siswa mengorganisasikan informasi secara visual, memperkuat daya ingat, dan memperjelas hubungan antar konsep. Buzan (2018) menjelaskan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus memperkuat pemahaman konsep. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nesbit dan Adesope (2006) yang menunjukkan bahwa peta konsep visual mampu meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan pada berbagai bidang studi.

Lebih lanjut, kombinasi *Cooperative Script* dan *Mind Mapping* tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga membentuk pembelajaran yang lebih kolaboratif dan menyenangkan. Guenoua et al. (2024) menegaskan bahwa integrasi strategi *cooperative learning* dengan media visual mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Demikian pula, penelitian terbaru menunjukkan bahwa *collaborative mind mapping* mendorong keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konseptual yang lebih baik (Faculty Focus, 2024). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang efektif bagi guru IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Penerapan Metode Cooperative Script Menggunakan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 3 Kuningan. Maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Penggunaan Metode *Cooperative Script* dan Media *Mind Mapping* pada kelas 9.10 MTsN 3 Kuningan berpengaruh signifikan. hal ini dapat dibuktikan Berdasarkan table grup statistik kelompok hasil perhitungan uji hipotesis (t-test) di ketahui rata-rata hasil *posttest* sebesar 80,00 sedangkan nilai *pretest* sebesar 50,00 sehingga diketahui skor hasil belajar *posttest* lebih besar dibandingkan dengan *pretest*. Diketahui juga nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,382 , Nilai  $T_{tabel}$  adalah 2.042 . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,382 > 2,042$ ) dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada nilai Pretest dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Berdasarkan hasil data untuk mengetahui seberapa berpengaruh atau tidaknya pada kelas eksperimen diperoleh rata rata sebelum perlakuan (pre-test) nilai sebesar 50 , sedangkan setelah perlakuan (post-test) memperoleh nilai 80, kelas eksperimen mengalami perubahan peningkatan Pemahaman siswa kelas 9.10 MTsN Kuningan.
- Hasil belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dikelas 9.10 MTsN 3 Kuningan meningkat setelah menggunakan media mind mapping dengan nilai rata-rata 80 yang artinya melebihi nilai ketentuan kriteria minimal (KKM).

## REKOMENDASI

Setelah dilakukannya penelitian di MTsN 3 Kuningan, peneliti memiliki masukan dalam penerapan metode Cooperative Script menggunakan media Mind Mapping sebagai berikut:

- Setelah penelitian ini diharapkan metode Cooperative Script menggunakan media Mind Mapping dapat diterapkan dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar.
- Metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu guru harus bisa mengamati dan meneliti peserta didik sebelum membuat dan melaksanakan suatu rencana kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

## REFERENSI

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Adimah, N. (2022). Penggunaan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i1.1536>
- Amirah Zahra Muthi, Nuraida Rezeki Fadhilah, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(6), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>
- Buzan, T. (2018). *The ultimate book of mind maps: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. Harper Thorsons.
- Chasanah, A., Faradiba, S. S., & Ilmi, Y. I. N. (2019). Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang. *Jurnal Peneliti, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 14(30), 102–110.
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idris. (2019). Pengembangan Profesionalitas Guru. *skripsi*.
- Faculty Focus. (2024). *Collaborative mind mapping: Engaging students in active learning*. Magna Publications. <https://www.facultyfocus.com/articles/active-learning/collaborative-mind-mapping-engaging-students-in-active-learning/>
- Galuh Mahardika, Moch. D., & Nur Ramadhan, F. (2021). Pembelajaran IPS sebagai penguat nasionalisme dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 78–91. <https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p78>
- Guenoua, M., Labbaci, N., Boukhedouma, R., & Yagoub, M. C. (2024). The impact of cooperative learning on enhancing students' achievement and motivation. *Journal of Education and Practice*, 15(2), 45–56. <https://doi.org/10.7176/JEP/15-2-06>
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>

- Mardewi, M., & Mansyur, U. (2023). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.300>
- Meilani, R., & Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munasti, K., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Penggunaan Mind Mapping sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 179–185. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.104>
- Nasrullah, A. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasila Melalui Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tunggul Sari I Tahun Ajaran 2019/2020. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39795>
- Nasution, E. Y. P., Erita, S., & Mandalena, H. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Cooperative Script terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 489–502. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i3.1511>
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>
- Nesbit, J. C., & Adesope, O. O. (2006). Learning with concept and knowledge maps: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, 76(3), 413–448. <https://doi.org/10.3102/00346543076003413>
- Ponorogo, D. I. M. I. N. (2023). *Khoiriyah, Nikmatul. 2023*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Riyanto, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Dengan Menggunakan Media Mind Mapping. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.30>
- Selamet, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3493>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Suprijono, A. (2019). Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, hlm,126. Israni Hardini, Strategi Pembelajaran Terpadu (Yogyakarta: Familia, 2012), 144. 10. *Strategi Pembelajaran Terpadu*.
- Suryana. (2020). *Pendidikan sepanjang hayat*. Alfabeta.
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendekatan Demonstrasi Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 19–29.

- Tajdidiyah, A. S., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Mts Al Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. Dalam *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Nomor April).
- Wahyuni, N. S., & Arwin, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Discovery Learning Kelas IV SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i1.10248>
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203–210. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>